

**STRATEGI ORANG TUA DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI AJARAN AGAMA ISLAM
UNTUK MENCEGAH PERILAKU *CYBERBULLYING*
PADA GEN Z**

**(Studi Kasus Di Dusun Bantul Desa Kesesi Kabupaten
Pekalongan)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**



Oleh :

AGIS YULISETIARSIH
NIM. 2121224

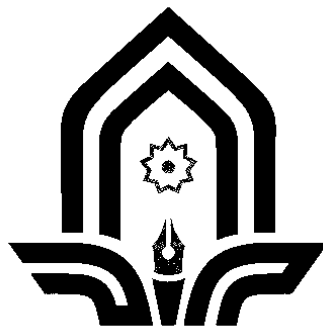
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**STRATEGI ORANG TUA DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI AJARAN AGAMA ISLAM
UNTUK MENCEGAH PERILAKU *CYBERBULLYING*
PADA GEN Z**

**(Studi Kasus Di Dusun Bantul Desa Kesesi Kabupaten
Pekalongan)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**



Oleh :

AGIS YULISETIARSIH
NIM. 2121224

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Dengan ini saya:

Nama : Agis Yulisetiarsih
NIM : 2121224
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul

“Strategi Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Ajaran Agama Islam Untuk Mencegah Perilaku *Cyberbullying* Pada Gen Z (Studi Kasus Di Dusun Bantul Desa Kesesi Kabupaten Pekalongan)” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Februari 2025
Yang Menyatakan,



AGIS YULISETIARSIH
NIM. 2121224

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Agis Yulisetiarsih

NIM : 2121224

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Strategi Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Ajaran Agama Islam Untuk Mencegah Perilaku *Cyberbullying* Pada Gen Z (Studi Kasus Di Dusun Bantul Desa Kesesi Kabupaten Pekalongan)

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

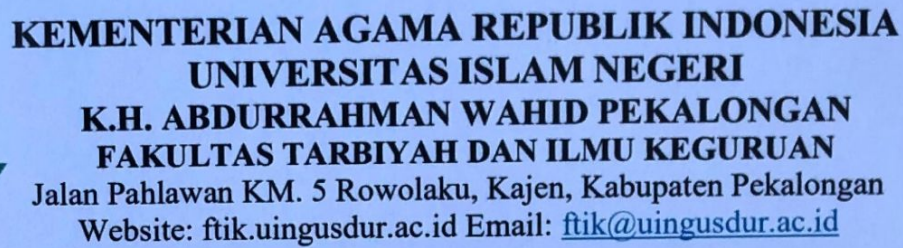
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Februari 2025
Pembimbing,



Mohammad Syaifuddin, M. Pd.
NIP. 198703062019031004



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis tanggal 05 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Pekalongan, 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama (SKB) dua menteri, yaitu Menteri Agama Republik Indonsia No. 158/1997 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan No.0543 b/U/1987 Tertanggal 12 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

No.	Huruf Arab	Nama Latin	Nama Latin	Keterangan
1.	ا	alif	-	Tidak dilambangkan
2.	ب	ba'	B	-
3.	ت	ta'	T	-
4.	ث	sa'	ṡ	s dengan titik di atas
5.	ج	jim	J	-
6.	ح	ha'	ḥ	ha dengan titik di bawah
7.	خ	kha'	Kh	-
8.	د	Dal	D	-
9.	ذ	zal	Z	zet dengan titik di atas
10.	ر	ra'	R	-
11.	ز	Zai	Z	-
12.	س	Sin	S	-
13.	ش	syin	Sy	-
14.	ص	sad	ṣ	es dengan titik di bawah
15.	ض	dad	ḍ	de dengan titik di bawah
16.	ط	ta'	ṭ	te dengan titik di bawah

17.	ظ	za'	z	zet dengan titik di bawah
18.	ع	'ain	,	koma terbalik di atas
19.	غ	gain	G	-
20.	ف	fa'	F	-
21.	ق	qaf	Q	-
22.	ك	kaf	K	-
23.	ل	lam	L	-
24.	م	mim	M	-
25.	ن	nun	N	-
26.	و	waw	W	-
27.	هـ	ha'	H	-
28.	ء	hamzah	,	apostrop
29.	ي	ya'	Y	-

B. Konsonan Rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap.

احمدية : ditulis *Ahmadiyyah*

C. Ta' Marbutah

1. Transliterasi *Ta' Marbutah* hidup atau dengan *harakat, fathah, kasrah*, dan *dammah*, maka ditulis dengan “t” atau “h”.

contoh: زكاة الفطر : *Zakat al-Fitri* atau *Zakah al-Fitri*.

2. Transliterasi *Ta' Marbutah* mati dengan “h”

Contoh: طلحة : *Talhah*

Jika *Ta' Marbutah* diikuti kata sandang “*al*” dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”

Contoh: روضة الجنة : *Raudah al-Jannah*

3. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis *Jama'ah*

4. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نعمة الله : ditulis *Ni'matullah*

زكاة الفطر : ditulis *Zakat al-Fitri*

D. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	----- َ -----	Fathah	a	a
2.	----- ِ -----	Kasrah	i	i
3.	----- ُ -----	dammah	u	u

Contoh:

كتب - *Kataba*

يذهب - *Yazhabu*

سئل - *Su'ila*

ذكر - *Zukira*

2. Vokal Rangkap atau *Diftong*

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	يَ	Fathah dan ya'	ai	A dan i
2.	وَ	Fathah dan waw	au	A dan u

Contoh:

كيف

: *Kaifa*

حول

: *Haula*

E. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa h}arakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif	ā	a bergaris atas
2.	اِيّ	Fathah dan alif layyinah	ā	a bergaris atas
3.	يِ	Kasrah dan ya'	ī	i bergaris atas
4.	وِ	Dammah dan waw	ū	u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ : *Tuhibbūna*

الْإِنْسَانِ : *al-Insān*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ : ditulis *a'antum*

مُؤَنَّث : ditulis *mu'annaṣ*

G. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *jalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan ...
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masya' Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.*

4. *Billah ‘azza wa jalla*

5. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al-

القرآن : ditulis *al-Qur’an*

6. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya.

السَّيِّعَةُ : ditulis *as-Sayyi‘ah*

H. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi Syaddah atau Tasydid dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di ditengah maupun di akhir.

Contoh:

مُحَمَّد : *Muhammad*

الْوُد : *al-Wudd*

I. Kata Sandang “ال”

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah dan huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

Contoh:

القرآن : *al-Qur’ān*

السنة : *al-Sunnah*

J. Huruf Besar/Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini disamakan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang berpedoman pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll.

Contoh:

الإمام الغزالي : *al-Imām al-Ghazālī*

السبع المثاني : *al-Sab’u al-Masānī*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نسرمن الله : *Nasruminallāhi*

لله الأمر جميعا : *Lillāhi al-Amrujamā*

K. Huruf Hamzah

Huruf Hamzah ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika hamzah terletak di depan kata, maka Hamzah hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احياء علوم الدين : *inyā' ulūm al-Dīn*

L. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وان الله لهو خير الرازقين : *wa innallāha lahuwa khair al-rāziqīn*

M. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

شيخ الإسلام : ditulis *syaiikh al-Islam* atau *syaiikhul Islam*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

~ *Q.S Al-Baqarah: 286* ~

Persembahan

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kepada Cinta Pertama dan panutanku, Ayahanda Ikhwantoro (Alm). Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan namun beliau bekerja keras serta mendidik dengan baik, memotivasi serta memberikan dukungan sehingga Penulis mampu menyelesaikan Studi sampai Sarjana.
2. Kepada Pintu Surgaku, Ibunda Mamnu'ah (Alm), beliau yang menasehati Penulis untuk melanjutkan jenjang perkuliahan tapi beliau juga yang tidak bisa menyaksikan proses menuju Sarjana. Semoga Allah senantiasa memberikan tempat terbaik untuk surgaku.
3. Kepada Kakak Tercinta Sersan. Heri kristiawan Dan Istrinya Lailatus Sa'diyah A.Md.Keb. Beliaulah yang telah membantu membiayai Perkuliahan selama masa studi (3,5 Tahun). Terimakasih penulis ucapkan. Kebaikan Beliau tidak pernah terlupakan. Semoga Allah membalas Kebaikan Beliau.
4. Kepada Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. yang telah membantu semua hal yang terkait dengan kelulusan.
5. Kepada Dosen pembimbing, Bapak Mohammad Syaifuddin M,Pd. yang telah meluangkan waktu dengan ikhlas dalam membimbing.
6. Kepada seluruh dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu, pengalaman berharga, serta bimbingan khususnya dalam proses penyusunan skripsi.

7. Kepada kakak tercinta, Atika Dewi S.Pd. dan Suaminya Muhammad Rikzam Kamal, terimakasih penulis ucapkan karna telah mendukung dan memotivasi penulis agar terus melanjutkan studi sampai sarjana.
8. Kepada Kakak Tercinta Kopda. Ahmad Basuni dan Istrinya Ana Friyanty Agustin A.Md.Keb. Yang telah mendukung dan memotivasi jalanya studi pendidikan selama (3,5Tahun).
9. Kepada Kakak Tercinta Purhadi Irawan dan istrinya Norjannah, yang telah mendukung jalanya pendidikan selama masa studi berlangsung.
10. Kepada Keluarga Besar Bapak Casmidi dan Muti'ah, beliau yang sering menasehati penulis untuk berbuat kebaikan agar masa studi berjalan dengan lancar meskipun tanpa dampingan kedua orang tua, penulis ucapkan terimakasih semoga Allh SWT. Membalas kebaikan beliau sekeluarga.
11. Kepada Sahabat Tercinta angkatan 2021 Vera Atika Sari, Arsy Najatul Aulia, dan Siska Aprilia. Terimakasih penulis ucapkan karna telah menemani dari semester satu hingga selesainya skripsi ini.
12. Kepada teman-teman seperjuangan program studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021. Terima kasih atas segala dukungan yang kalian berikan.
13. Kepada Segenap Pihak Perangkat Dusun Bantul Desa Kesesi, yang telah banyak membantu penulis dalam mengumpulkan data-data penelitian serta informasi lain yang dibutuhkan penulis selama melakukan penelitian.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, mendukung serta mendoakan hingga skripsi ini bisa terselesaikan.



ABSTRAK

Yulisetiarsih, Agis. 2025. “Strategi Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-nilai Ajaran Agama Islam Untuk Mencegah Perilaku *Cyberbullying* Pada Gen Z”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Mohammad Syaifuddin, M. Pd.

Kata Kunci: *Cyberbullying*, Strategi Orang Tua, Gen Z.

Teknologi secara positif mempengaruhi kehidupan manusia melalui perkembangan, tetapi sisi negatifnya juga ikut berkembang dalam kehidupan sehingga menyebabkan perubahan norma, aturan, nilai, dan moralitas hidup untuk khalayak umum khususnya tindakan *cyberbullying*. Penelitian ini berfokus di Dusun Bantul Desa Kesesi Kabupaten Pekalongan. Berdasarkan data yang sudah diwawancarai melalui orang tua dan anak di Dusun Bantul, beberapa anak mengalami tindakan *cyberbullying*. Untuk mengantisipasi kejadian serupa maka perlu peran orang tua.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana bentuk *cyberbullying* yang terjadi di Dusun Bantul dan bagaimana strategi yang digunakan oleh orang tua di Dusun Bantul dalam mengatasi tindakan *cyberbullying* dan nilai-nilai ajaran Islam. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana bentuk *cyberbullying* yang terjadi di Dusun Bantul serta mengetahui bagaimana strategi yang digunakan oleh orang tua di Dusun Bantul dalam mengatasi tindakan *cyberbullying* dan nilai-nilai ajaran Islam.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus ini bertujuan untuk memahami peranan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam sebagai pencegahan *cyberbullying*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini yaitu bentuk *cyberbullying* yang terjadi di Dusun Bantul yaitu *harassment* dan *cyberstalking*. Tindakan tersebut meliputi komentar-komentar berupa ejekan, hujatan dan hinaan yang ditulis melalui komentar postingan maupun *direct message* hingga membuat korban menjadi trauma. Sedangkan Strategi orang tua dalam mengajarkan nilai agama terhadap tindakan *cyberbullying* yang terjadi di Dusun Bantul antara lain strategi edukasi agama, strategi keteladanan, strategi pembiasaan dan strategi pemberi nasihat. Selain itu orang tua di Dusun Bantul juga mengajarkan nilai-nilai Islam seperti nilai akidah, ibadah dan akhlak agar anak-anak mereka tidak melakukan tindakan *cyberbullying*.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Ajaran Agama Islam Untuk Mencegah Perilaku *Cyberbullying* Pada Gen Z (Studi Kasus Di Dusun Bantul Desa Kesesi Kabupaten Pekalongan)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Muhamad Jaeni, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

5. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Perangkat Dusun Bantul Desa Kesesi yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan
7. Keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
8. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 24 Februari 2025

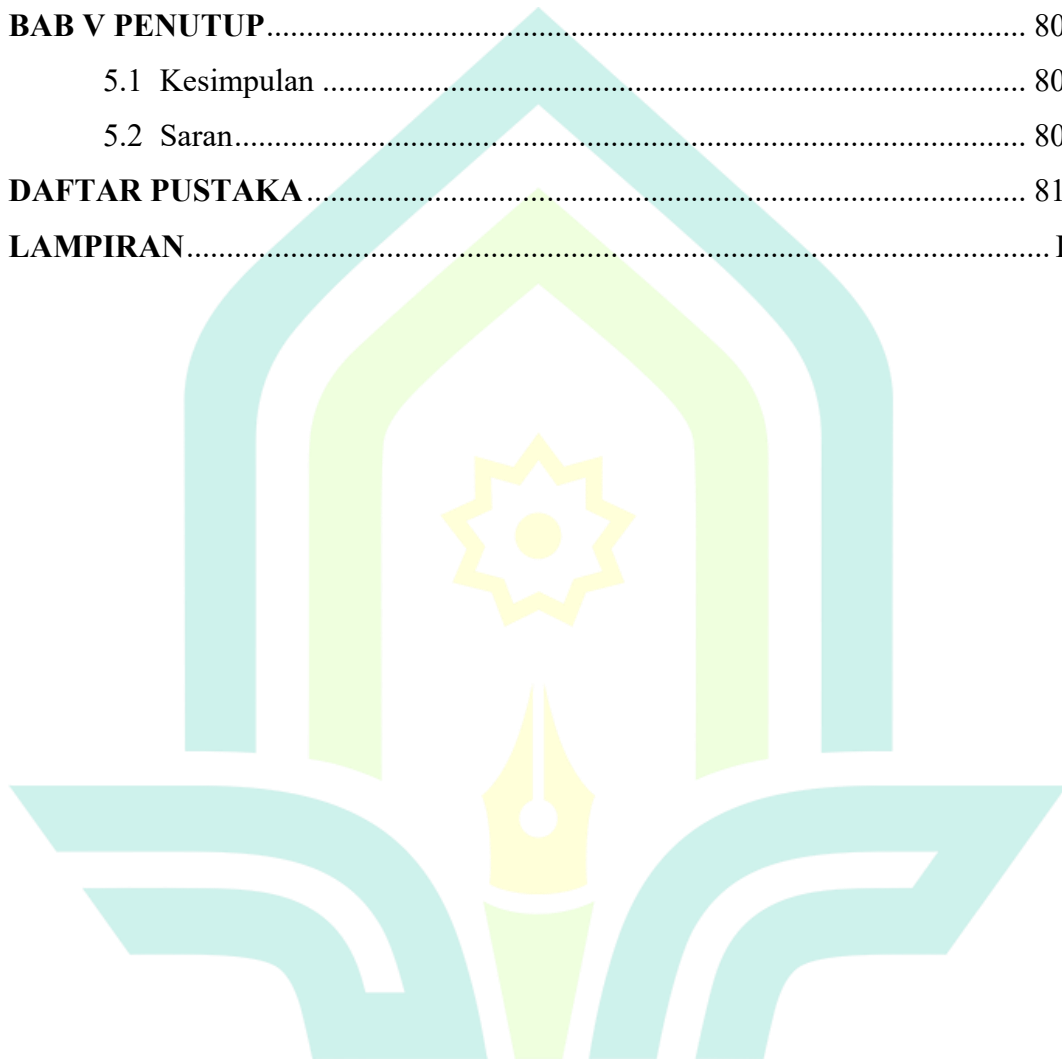


Agis Yulisetiarsih

DAFTAR ISI

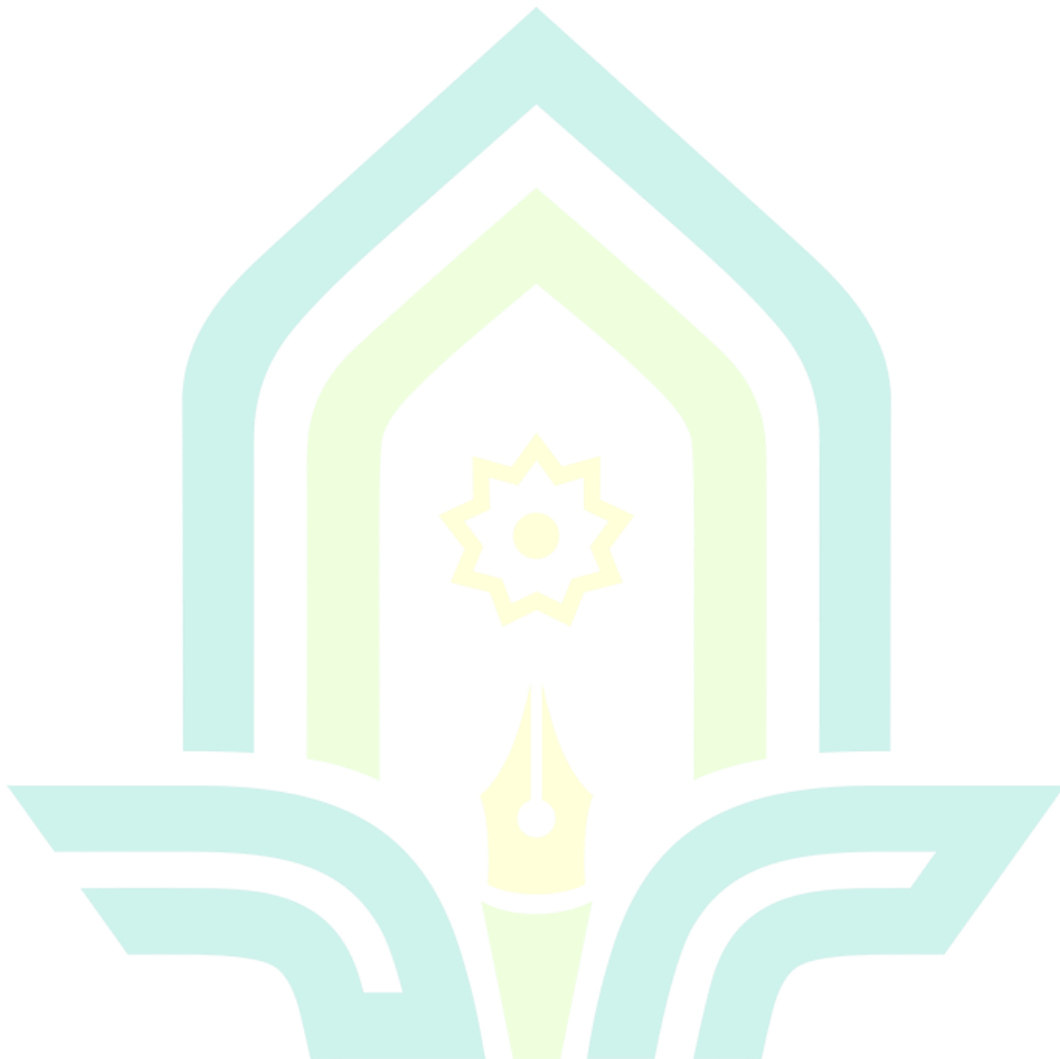
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	xi
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoritik.....	8
2.2 Penelitian Yang Relevan	23
2.3 Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Fokus Penelitian	31
3.3 Data dan Sumber Data	32
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	33

3.4 Teknik Keabsahan Data	36
3.5 Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Gambaran Umum Dusun Bantul Desa Kesesi	40
4.2 Hasil Penelitian	43
4.3 Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	I



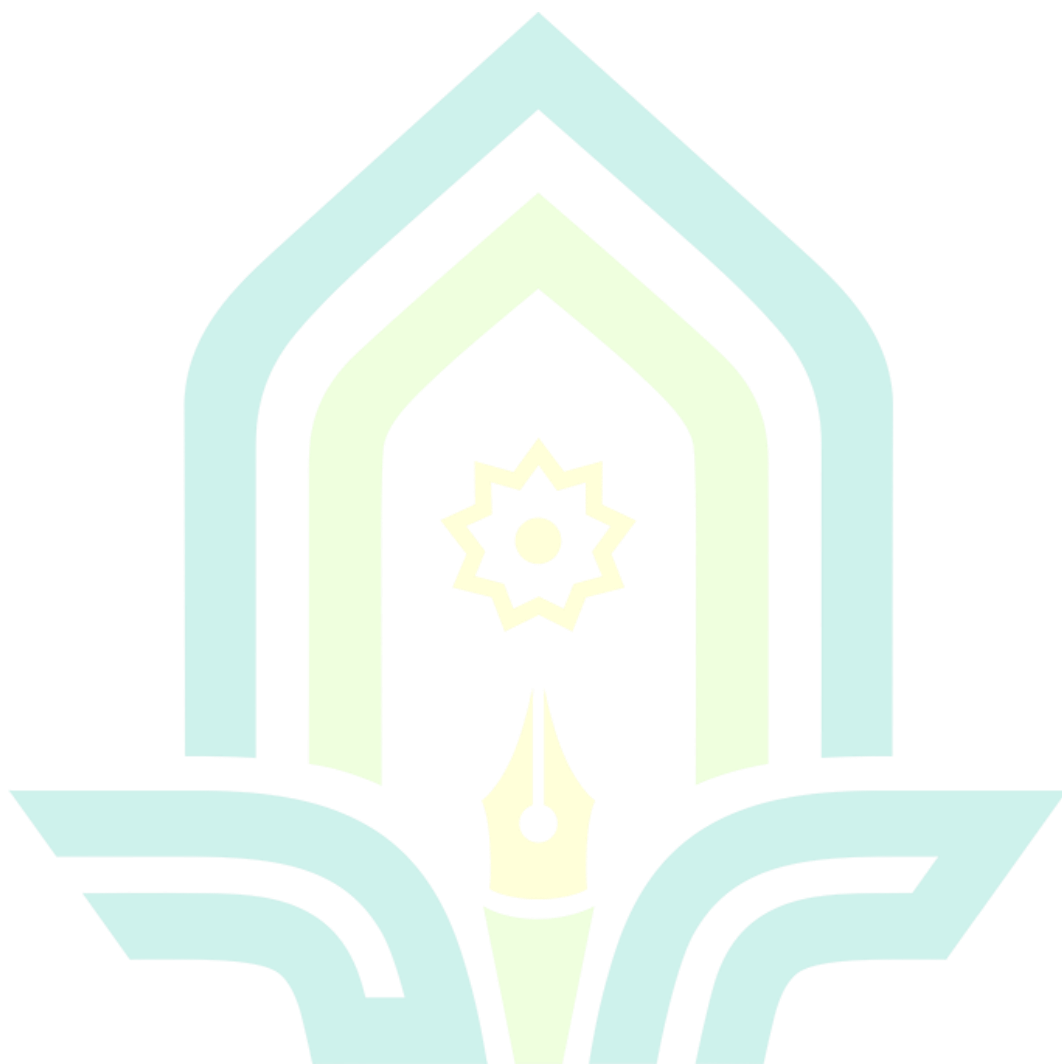
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4. 1 Tingkat Pendidikan Warga Dusun Bantul	42
Tabel 4. 2 Jumlah Pekerjaan Warga Dusun Bantul.....	42



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	29
Gambar 4. 1 Cyberbullying di Dusun Bantul	46
Gambar 4. 2 Cyberbullying di Dusun Bantul	46



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Wawancara Dengan Kepala Dusun.....	I
Lampiran 2 Hasil Wawancara Dengan Ibu Hikmah	II
Lampiran 3 Hasil Wawancara Dengan Ibu Siti Rokhayati	VI
Lampiran 4 Hasil Wawancara Dengan Ibu Mukti Ningsih.....	IX
Lampiran 5 Hasil Wawancara Dengan Riza	XII
Lampiran 6 Hasil Wawancara Dengan Azna	XVI
Lampiran 7 Hasil Wawancara Dengan Suci	XX
Lampiran 8 Hasil Observasi.....	XXIV
Lampiran 9 Dokumentasi.....	XXV
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	XXVIII
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian.....	XXIX
Lampiran 12 Surat Balasan Penelitian	XXX

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi, khususnya media komunikasi, telah maju secara signifikan di bidang cybermedia di era digital ini. Kemajuan teknologi memberikan dampak positif dan negatif bagi kehidupan manusia. Teknologi membuat segalanya lebih mudah dan praktis, tetapi teknologi seperti pedang bermata dua. Teknologi akan merugikan kita jika kita tidak menggunakannya dengan benar dan juga jika kita salah dalam menggunakannya. Menurut Munir, teknologi secara positif mempengaruhi kehidupan manusia melalui perkembangan, tetapi sisi negatifnya juga ikut berkembang dalam kehidupan sehingga menyebabkan perubahan norma, aturan, nilai, dan moralitas hidup untuk khalayak umum (Tranggono et al., 2023). Tindak pidana *cyberbullying* terhadap anak masih banyak terjadi di Indonesia, tindak pidana ini masih menjadi persoalan yang sulit diatasi. Apalagi jika melihat bahwa, tindak pidana ini telah memakan banyak anak sebagai korban yang mana hal ini tentunya akan memberikan dampak buruk pada keadaan psikis atau emosi anak, kehidupan sosial, hingga fisik dari anak. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan adanya perlindungan hukum yang optimal agar dapat lebih memberikan jaminan yang pasti dalam melindungi anak dari setiap tindak pidana utamanya dalam penelitian ini adalah tindak pidana *cyberbullying*. (Indra Wahyudi Prakosa: 2022).

Direktorat Jendral Aplikasi Informatika (Aptika) Kementrian Kominfo, mengungkapkan pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 82 juta orang dan berada pada peringkat ke-8 dunia. Dari angka tersebut 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial. Pesatnya perkembangan media sosial dikalangan remaja sebagai alat komunikasi yang mudah digunakan oleh siapa saja dan dapat diakses dimana saja membuat fenomena besar terhadap arus informasi, tidak hanya itu pertumbuhan media sosial membawa trend baru dalam masyarakat sebagai ajang untuk melakukan tindakan penindasan secara online atau yang lebih dikenal dengan sebutan *cyberbullying*. Adanya media sosial memudahkan pengguna untuk melakukan *cyberbullying*, pelaku dapat memposting tulisan kejam atau mengunggah foto yang berhubungan dengan individu lain dengan tujuan mengintimidasi dan merusak nama baik korban sehingga korban merasa tersakiti dan malu, sedangkan pelaku merasa puas dan senang karena tujuannya telah tercapai.

Aplikasi media sosial yang sangat populer saat ini adalah Instagram, WhatsApp, YouTube dan Tiktok. Media sosial tersebut bisa digunakan untuk mengunggah foto dan video yang berisikan informasi. Media sosial tersebut memiliki dampak dampak besar bagi kehidupan masyarakat pada saat ini. Media sosial tersebut juga mudah dipakai oleh banyak remaja saat ini, dengan mengirim foto atau video di media sosial bisa saja menimbulkan reaksi positif dan negatif. Hal ini dapat dilihat melalui komentar-komentar pada kiriman yang diunggah, bahkan tidak jarang muncul komentar viral. Perilaku *cyberbullying* di kalangan remaja atau gen Z juga bebas memberikan

komentar-komentar tidak pantas, seperti mengolok-olok, menghujat, menghina dan mengancam temannya sendiri (Syafira & Aziz, 2021).

Dari penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningrum et al. (2023) sebanyak 34% generasi Z pernah menjadi korban *cyberbullying*, sementara 66% mengaku pernah menyaksikan kejadian tersebut di media sosial. Bentuk-bentuk *cyberbullying* yang paling sering dialami meliputi penghinaan berbasis fisik (*body shaming*), ejekan yang ditujukan kepada diri sendiri maupun keluarga korban, hingga pelecehan sosial dalam bentuk komentar negatif atau ujaran kebencian.

Selain itu, laporan dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet (APJII) dalam jurnal oleh A. E. Putri et al. (2025) mencatat bahwa pada tahun 2020, 91% pengguna internet di Indonesia berasal dari kalangan generasi muda 15-19 tahun atau biasa disebut generasi Z merupakan kelompok yang paling rentan mengalami *cyberbullying*. *Cyberbullying* ini lebih berbahaya dibandingkan perundungan (*bullying*) konvensional, karena sifatnya yang anonim dan dapat terjadi kapan saja serta dimana saja tanpa adanya batasan ruang dan waktu.

Penelitian ini berfokus di Dusun Bantul Desa Kesesi Kabupaten Pekalongan. Berdasarkan data yang sudah diwawancarai melalui orang tua dan anak di Dusun Bantul, beberapa anak mengalami tindakan *cyberbullying* melalui media sosial, seperti *body shaming* dan pencemaran nama baik melalui kolom komentar. Untuk mengantisipasi kejadian serupa maka perlu peran dari orang tua. Dalam penelitian ini, peneliti ingin memperdalam

tentang bagaimana strategi orang tua dalam mencegah perilaku *cyberbullying* sebelum banyak lagi korban yang mengalami. Peneliti tertarik dengan judul tersebut karena kebanyakan dari remaja atau yang tergolong Gen Z sudah banyak yang melakukan perundungan sosial media/ *cyberbullying* diluar Dusun Bantul Desa Kesesi. Sedikit orang tua di Dusun Bantul Desa kesesi yang tidak tahu menahu tentang teknologi sekarang, terutama orang tua yang sudah sepuh dan mempercayakan anaknya memainkan gadgetnya tanpa diawasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya tentang *cyberbullying* di kalangan Gen Z, untuk mengetahui tentang strategi dan tanggung jawab orang tua, sekolah, masyarakat, dan pemerintah dalam menyikapi fenomena *cyberbullying*, dan untuk mengetahui langkah langkah yang dapat ditempuh baik untuk mencegah maupun mengatasi tindakan *cyberbullying*. Dari hasil uraian diatas penulis tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul : **“STRATEGI ORANG TUA DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AJARAN AGAMA ISLAM UNTUK MENCEGAH PERILAKU *CYBERBULLYING* PADA GEN Z (STUDI KASUS DI DUSUN BANTUL DESA KESESI KABUPATEN PEKALONGAN)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Beberapa Gen Z atau remaja di Dusun Bantul Desa Kesesi Kabupaten Pekalongan pernah mengalami tindakan *cyberbullying*.

2. Kurangnya pengawasan orang tua terhadap anak dalam bersosial media.
3. Beberapa anak yang kurang perhatian dari orang tua karena sibuk bekerja atau *broken home* menjadi kurang bijak dalam bersosial media.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam penelitian yang dilakukan lebih berfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan yaitu sebagai berikut:

1. Objek pada penelitian ini hanya berfokus pada beberapa orang tua dan Gen Z yang tinggal di Dusun Bantul Desa Kesesi, Kabupaten Pekalongan.
2. Pada penelitian ini hanya berfokus pada perilaku *cyberbullying* yang terjadi di Dusun Bantul Desa Kesesi, Kabupaten Pekalongan.
3. Tempat penelitian ini hanya berfokus di Dusun Bantul Desa Kesesi, Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menitikberatkan pada peran dan strategi orang tua dalam menanamkan nilai-nilai ajaran agama islam sebagai pencegahan *cyberbullying*. Strategi orang tua disini fokus pada bagaimana cara orang tua mengajarkan nilai islam. Selanjutnya, yang dimaksud *cyberbullying* disini fokus pada perundungan sosial media yang mana berpengaruh pada mental remaja.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan maka dapat di ambil rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana bentuk *cyberbullying* di Dusun Bantul Desa Kesesi Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana strategi orang tua dalam menanamkan nilai-nilai ajaran agama islam untuk mencegah *cyberbullying* di Dusun Bantul Desa Kesesi Kabupaten Pekalongan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, terdapat tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk *cyberbullying* di Dusun Bantul Desa Kesesi Kabupaten Pekalongan
2. Untuk mendeskripsikan strategi orang tua dalam menanamkan nilai-nilai ajaran agama islam untuk mencegah *cyberbullying* di Dusun Bantul Desa Kesesi Kabupaten Pekalongan.

1.6 Manfaat penelitian

Dari penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan akan memberikan hasil yang bermanfaat, Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis:

Memberi batasan kepada remaja agar tidak menirukan perilaku *cyberbullying* kepada seseorang yang dikenal maupun tidak dikenal dan memberi tahu kepada orang tua agar memberi nasehat kepada anaknya mengenai pengaruh dalam bersosial media. Manfaat penelitian ini terkhususkan untuk orang tua dan remaja.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi orang tua

Penelitian ini menjadi sumber informasi bagi orang tua terkait dengan kesiapan dalam menghadapi peluang *cyberbullying* dan memberikan pengetahuan orang tua tentang dampak *cyberbullying* yang ditimbulkan, sehingga orang tua mengetahui dampak yang ditimbulkan dari tindakan *cyberbullying* dan orang tua lebih peduli lagi akan dampak yang ditimbulkan oleh *cyberbullying*.

b. Bagi Penulis :

Mengembangkan keterampilan penelitian dan penulisan ilmiah; meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang *cyberbullying* (perundungan sosial media). Serta sebagai syarat memenuhi dalam menyelesaikan Pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dan analisis, terdapat beberapa kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bentuk *cyberbullying* yang terjadi di Dusun Bantul yaitu *harassment* dan *cyberstalking*. Tindakan tersebut meliputi komentar-komentar berupa ejekan, hujatan dan hinaan yang ditulis melalui komentar postingan maupun *direct message* hingga membuat korban menjadi trauma dan takut untuk memposting apapun di sosial media miliknya.
2. Strategi orang tua dalam mengajarkan nilai agama terhadap tindakan *cyberbullying* yang terjadi di Dusun Bantul antara lain strategi edukasi agama, strategi keteladanan, strategi pembiasaan dan strategi pemberi nasihat. Semua strategi yang diterapkan oleh orang tua di Dusun Bantul juga diterapkan oleh remaja disana. Selain itu orang tua di Dusun Bantul juga mengajarkan nilai-nilai Islam seperti nilai akidah, ibadah dan akhlak agar anak-anak mereka tidak melakukan tindakan *cyberbullying*.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, maka peneliti berharap selanjutnya bisa mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan lebih banyak jenis faktor yang berbeda dengan objek yang berbeda, serta mengembangkan dengan teori yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S., Deliana, N., & Bara, J. B. (2021). Peran Orang Tua Dalam Meminimalisir Dampak Cyberbullying Terhadap Kesehatan Mental Anak. *Kolaborasi Resolusi Konflik*, 6, 19–26.
- Anisah, A. S., Nazib, F. M., Putri, M. S., & Nurfadilah, S. S. (2024). Perundungan Dunia Maya (cyberbullying) dan Cara Mengatasi Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 85.
- Aqidah, N., Al-dharuriyat, S. D. A. N., & Asbar, A. M. (2022). Al-Sittah Sebagai Dasar Normatif Pendidikan Islam. *AJIE: Al-Gazali Journal of Islamic Education*, 1(1), 87–101.
- Ashar, A. M., Setiawan, A. (2022). Nilai Aqidah, Ibadah, Syariah dan Al-Dharuriyat Al-Sittah Sebagai Dasar Normatif Pendidikan Islam. *Al-Ghazali: Journal of Islamic Education*, 1(1), 88-101.
- Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. *Jurnal Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 1(130).
- BPS. (2024). *Kecamatan Kesesi Dalam Angka 2024*. BPS Kabupaten Pekalongan.
- Christiani, L. C., & Ikasari, P. N. (2020). Generasi Z dan Pemeliharaan Relasi Antar Generasi dalam Perspektif Budaya Jawa. *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, vol.4(2), 87.
- Daffa, D. R., Arthuro, D., Fernanda, J. A., & Pratama, B. W. (2024). Gen Z: Eksplorasi Identitas Budaya dan Tantangan Sosial Dalam Era Digital. *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(2).
- Diana, E., & Rofiki, M. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Efektif Di Era New Normal. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2), 336–342. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1356>
- Dr. Drs. Thobby Wakarmamu, S. M. S. (2021). Metode Penelitian Kualitatif Penerbit Cv.Eureka Media Aksara. *Metode Penelitian Kualitatif Penerbit*

Cv.Eureka Media Aksara, 78.

Effendy, E., Ramadhani, G., & Tanti, T. (2024). Efektivitas Dakwah dalam Media Digital untuk Generasi Z. *Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, Vol. 4(2), 882–885.

Hasanah, H. (2016). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). *Jurnal At-Taqaddum*, 8(1), 21–46.

Herviani, V. K., Istiana, I., Sasongko, T. B., & Ramadhan, L. F. (2019). Evaluasi Peserta Didik Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif Di Kota Bontang. *JPI (Jurnal Pendidikan Inklusi)*, 1(2), 146. <https://doi.org/10.26740/inklusi.v1n2.p146-153>

Hidayat, M., & Subando, J. (2024). Strategi Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Mencegah Degradasi Moral Siswa Pada Era Digital. *Jurnal Kependidikan*, 13(1), 523–534.

Irfan, I., & Azmin, N. (2022). Strategi Pendampingan Orang Tua Terhadap Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Anak di Kecamatan Sape. *PEDAGOGOS: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 10–13.

Irwan. (2020). *Tanda Verbal Dan Tanda Non-Verbal Dalam Product Placement Pada Drama "The King: Eternal Monarch*. 38–48.

Islam, A., Anak, P., Masyarakat, D. I., & Tapak, D. (n.d.). *Analisis strategi orangtua dalam menanamkan nilai-nilai agama islam pada anak di masyarakat desa tapak gedung kecamatan tebat karai kabupaten kepahiang*. 7(2), 1–11.

Kesesi, P. (2020). *Profil Desa Kesesi*. Kesesi.Desu.Id.

Kurniawan, A., Daeli, S. I., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Krisis Moral Remaja di Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 21–25.

- Manurung, Y. (2023). Analisis Nilai-Nilai Patriotisme Pada Film Animasi Battle of Surabaya Sebagai Alternatif Pembuatan Media Pembelajaran Ips Mengenai Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 21–26.
- Micheal, & Azeharie, S. S. (2020). Perlawanan Penyintas Body Shaming Melalui Media Sosial. *Jurnal Koneksi*, 4(1), 138–146.
- Muzakir, Yusuf, M., Nurismi., MS, R. (2022). Penerapan Metode Nasihat Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengerjakan Ibadah Salat Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyah Bustanul Athfal II Perumas. *Journal of Islamic Education*. 4(2), 108-115.
- Ngiji, R. P. A. D., Suseno, S., & Atmaja, B. A. (2022). Penerapan Pasal 27 Ayat (3) Undang-Undang ITE Dalam Perkara Pencemaran Nama Baik Melalui Media Sosial Terhadap Kelompok Orang. *Jurnal Fundamental Justice*, 3(1), 19–35.
- Ni'mah, S. A. (2023). Pengaruh Cyberbullying pada Kesehatan Mental Remaja. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra Dan Budaya (SEBAYA) Ke-3*, 329–338.
- Nurassani, S. P. (2020). Cyberbullying in Children and Their Legal Consequences According to Positive Law in Indonesia. *Jurnal Scientia Indonesia*, 6(1).
- Palili, S., Fahrul., Fahrul., Rosmila. (2023). Konsep Model Strategi Pembelajaran Pembiasaan Melalui Pendidikan Agama Islam di Madrasah. *Jurnal Studi Pendidikan*. 14(1), 27-34.
- Pratiwi, A. (2021). Peran Aqidah Dalam Mencegah Cyberbullying Di Media Sosial (Studi Analisis Terhadap Instagram Mahasiswa Prodi Aqidah dan Filsafat Islam). *Jurnal Ilmu Keislaman*, 1(1), 60–67.
- Prayudi, A., Yapis Dompou, S., & Kunci, K. (2022). Tindakan dan sikap terhadap perilaku cyberbullying. *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran (JUNDIKMA)*, 01(01), 39–49.

- Purwono. (2017). Konsep dan definisi. *Jurnal Evaluation*, 16.
- Putri, A. E., Putri, G. R., Permata, R., Oktaviya, P., & Marhayati, N. (2025). Strategi Mahasiswa Dalam Mencegah Paparan Cyberbullying di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(2), 315–324.
- Putri, S. A., Fauziah, P., Hudi, I., Pratama, I. H., & Sari, M. (2024). Pengaruh Cyber Bullying di Era Digital Pada Remaja. *Pendidikan Bhineka Tunggal Ila*, 2(2), 48–57.
- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & S., M. B. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13625>
- Ruli, E. (2020). Tugas dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 145.
- Sari, I. (2019). Skripsi. *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Perilaku Bullying (Di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan)*. IAIN Bengkulu.
- Sawitri, D. R. (2021). Perkembangan Karier Generasi Z: Tantangan dan Strategi dalam Mewujudkan SDM Indonesia yang Unggul. *Angewandte Chemie International Edition*, 3(1), 10–27.
- Septianawati, P., Finurina Mustikawati, I., Ratna Kusuma, I., Pratama, T. S., & Paramita, H. (2023). Peningkatan Pengetahuan Mengenai Dampak Cyberbullying Terhadap Kesehatan Mental Pada Remaja. *Jurnal Pengabdian Kedokteran Indonesia*, 4(1), 30–40. <https://doi.org/10.33096/jpki.v4i1.247>
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT.

Remaja Rosdakarya.

Syafira, R. U., & Aziz, A. (2021). Fenomena Cyberbullying di Kalangan Remaja. *Jurnal Publique* 2, 2(2), 152–169.

Syam, M. N., & Arif, M. (2022). Muamalah dan Akhlak dalam Islam. *Manarul Quran: Jurnal Studi Islam*, 22(1), 5.

Tranggono, T., Jasmin, K. J., Amali, M. R., Aginza, L. N., Sulaiman, S. Z. R., Ferdhina, F. A., & Effendie, D. A. M. (2023). Pengaruh Perkembangan Teknologi Di Era Globalisasi Dan Peran Pendidikan Terhadap Degradasi Moral Pada Remaja. *Bureaucracy Journal : Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, 3(2), 1927–1946.

Urohmah, S. (2023). Skripsi. *Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Kelas Iv C Sdn Taktakan I*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Viktor Deni Siregar, & Talizaro Tafonao. (2021). Berbagai Konflik Dialami Oleh Remaja Di Era Digital 4.0 Ditinjau Dari Psikologi Perkembangan Afektif. *Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.51903/semnastekmu.v1i1.79>

Wahyuningrum, S. S., Rohmawati, L., & Wiwit. (2023). Fenomena Cyberbullying Pada Kalangan Mahasiswa. *Islamic Counseling Journal*, 2(1), 37–48.

Zagoto, H., & Harefa, D. (2023). Analisis Peran Guru Pada Proses Pembelajaran. *Civic Society Research and Education*, 4(1), 85–89.